



LAPORAN KEGIATAN KERJA SAMA 2023-2024

UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI
dengan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

KEGIATAN BENCHMARKING LPM

PELAKSANA : LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

**UNIT HUMAS DAN LAYANAN KERJA SAMA
UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI**

Gd. Rektorat Lt. 1

Jln Cut Nyak Dien No 16 Kalisapu Slawi

bhamadahumas@gmail.com



LAPORAN KEGIATAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI DENGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

I. DATA MITRA

Nama Mitra Kerja Sama : Universitas Muhammadiyah Surakarta
Tingkat Kerja Sama : Lokal/Nasional / Internasional* (pilih salah satu)

II. DATA PELAKSANA KERJA SAMA

Pelaksana Kerja Sama : Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Bukti Kerja Sama : I93/STIKES-BMD/KL/IV/2019

III. DESKRIPSI KEGIATAN

Nama Kegiatan : *Benchmarking* LPM Universitas Bhamada Slawi dengan
Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2024

Pihak yang Terlibat : Kepala LPM dan Satf, GKM, Dekan FEB, Kaprodi
Kewirausahaan dan Kaprodi Bisnis Digital

Deskripsi Kegiatan :

Penjaminan mutu Universitas Bhamada Slawi dilakukan secara berkelanjutan dengan siklus yang terdiri tahapan penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian standar, dan peningkatan standar pendidikan tinggi (PPEPP). Siklus penjaminan mutu internal Perguruan Tinggi diawali dengan penetapan standar mutu yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu. Standar yang sudah ditetapkan kemudian dilaksanakan dengan mengerahkan semua sumberdaya yang dimiliki untuk merealisasikannya.

Evaluasi pelaksanaan standar diperlukan untuk melihat kemajuan pelaksanaan standar dan untuk memastikan bahwa arah pelaksanaan ini sesuai dengan rencana, Evaluasi diri dilakukan terutama untuk melihat kemampuan dan kelemahan pelaksana standar terkait dengan upaya pemenuhan standar. Tahapan selanjutnya adalah Audit Mutu Akademik Internal untuk melihat kepatuhan terhadap pemenuhan standar mutu yang telah ditetapkan. Apabila dari hasil evaluasi pelaksanaan isi standar telah memenuhi, maka

perlu dilakukan tahapan berikutnya berupa peningkatan dan pengembangan standar mutu yang baru.

Hasil yang diperoleh dari tahapan monitoring dan evaluasi pelaksanaan standar, evaluasi diri, audit mutu internal dan dengan mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan dan kemampuan internal institusi Universitas Bhamada Slawi digunakan sebagai pertimbangan di dalam peningkatan dan pengembangan standar mutu yang baru. Terdapat dua jenis peningkatan mutu yaitu peningkatan mutu untuk mencapai standar mutu yang ditetapkan dan peningkatan mutu dalam konteks peningkatan standar mutu yang telah dicapai melalui *benchmarking*.

Apabila hasil evaluasi diri dan audit menunjukkan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan belum tercapai, maka harus segera dilakukan tindakan koreksi untuk mencapai standar tersebut. Bilamana hasil evaluasi diri dan audit menyatakan bahwa standar mutu yang ditetapkan telah tercapai, maka pada proses perencanaan berikutnya standar mutu tersebut ditingkatkan melalui *benchmarking*.

Benchmarking adalah upaya pembandingan standar baik antar bagian internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan dengan tujuan untuk peningkatan mutu dalam rangka memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. *Benchmarking* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi dilakukan terhadap implementasi sistem penjaminan mutu di Perguruan Tinggi lain proses *external benchmarking* dilakukan dengan cara mempelajari, mengamati dan mengadaptasi praktek-praktek baik perguruan tinggi lain untuk dapat diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi.

Obyek *benchmarking* dapat berupa unit kerja baik untuk lingkup program studi, fakultas atau bahkan seluruh institusi pendidikan tinggi. dengan melaksanakan *benchmarking* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi dapat mengetahui posisi pencapaian kinerjanya Secara umum *benchmarking* digunakan untuk keperluan peningkatan kualitas melalui peningkatan standar mutu pendidikan tinggi. Hasil dari proses *benchmarking* dapat berupa perbaikan proses, prosedur, standar mutu atau target yang lama atau merupakan standar baru yang lebih baik upaya meningkatkan mutu dengan memperbaiki atau meningkatkan standar yang telah tercapai.

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Mempersiapkan akreditasi 9 kriteria agar dapat menjadi masukan bagi pengelolaan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi

2. Mengetahui sistem SPMI, siklus PPEPP yang dilaksanakan agar dapat menjadi masukan bagi pengelolaan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi
3. Mengetahui dokumen mutu yang tersedia pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat menjadi masukan pada standar mutu yang ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi

Kegiatan *benchmarking* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhamada Slawi dilaksanakan pada tanggal Hari Senin 26 Februari 2024 Pukul 08.30-13.00 WIB.dengan permohonan surat dari LPM Universitas Bhamada Slawi No: 02/LPM-BMD/I/2024 dan balasan dari LJM Universitas Muhammadiyah Surakarta No: 28/D.I-VIII/LJM/II/2024

Pelaksanaan *benchmarking* dilaksanakan di LJM Universitas Muhammadiyah Surakarta Gedung Induk Siti Walidah lantai 6 Alamat JL. Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169

Daftar Nama Peserta *Bench Marking*

1. Dr Wisnu Widyantoro, M.Kep
2. Rosmalia, ST, M.Kes
3. Endang Estriningsih, S.Farm Apt, M.Farm. Clin
4. Osie Listina, S, Farm, Apt, Msc
5. Woro Hapsari, M.Kep
6. Toto Sudibyo, SE, MM
7. Muamar Afif A, SE, MM
8. Kusrini, S.Pd
9. M. Azhar Adi Pradana, S.Kom.

Hasil kegiatan :

NO	TOPIK	URAIAN HASIL
I	Gambaran Pengelolaan di UMS	<p>Menerangkan sekilas tentang kondisi di UMS : mengelola 12 fakultas, 70 prodi (68% unggul), 19 unit pendukung, dengan jml dosen 1 ribu sekian, tendik : 300 orang, jumlah mhs sekitar 40.000.</p> <p>Membuka Program beasiswa tahfidz termasuk kedokteran umum dan kedokteran gigi (Maret sdh 80%).</p> <p>5rb mhs asing</p> <p>Pengelola UMS : Rektor Warek I : LJM, LPPM Warek 2 : Umum dan Keuangan</p>

		Warek 3 : Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Warek 4 : IT dan SDM Warek 5 : Biro Rektorat
2	Pelaksanaan AMI di LJM UMS :	<p>AMI dilaksanakan 2 termin (semester ganjil dan genap) dengan ruang lingkup berbeda, mencakup seluruh UPPS dan prodi serta unit pendukung.</p> <p>Di akhir tahun (genap) ruang lingkup AMI pada standar (indicator standar dan pencapaian)</p> <p>Di semester ganjil AMI pada Prodi dan fakultas ruang lingkup.....</p> <p>Indicator :</p> <p>1 bulan sebelum AMI sosialisasi/persamaan persepsi ke auditee (ruang lingkup, dokumen yang disiapkan apa, instrument seperti apa)→ supaya auditee menyiapkan dokumen</p> <p>Auditor : persamaan persepsi sebelum penjadwalan audit → pelaksanaan audit dokumen</p> <p>Trik supaya AMI terlaksana sesuai program kerja LJM : di system prodi atau unit diberikan kesempatan untuk memilih jadwal (dengan rentang waktu yang diprogramkan LJM)</p> <p>Parameter diambil dari indicator yang ada di standar dijadikan pertanyaan dengan nilai 1 s.d. 4 (melampaui standar, mencapai standar dan kurang memenuhi standar)</p> <p>Indicator dibuat dengan melihat isi dari visi misi univ</p> <p>Indicator renstra fakultas (audit akhir tahun untuk capaiannya)</p> <p>Renstra universitas meliputi semua unsur yg ada di instrument akred yg dikelola oleh bidang/lembaga/unit</p> <p>System tersentral untuk AMI dan monev sehingga data otomatis terrekap dan dapat diakses oleh LJM.</p> <p>Instrument/daftar tilik yang dibuat diambil dari Indicator dan dibuat oleh tim task force (LJM, GKM fakultas dan penjaminan mutu prodi, auditor)</p> <p>Dipilah isian standar dan indikator : audiens/PJ siapa? Apakah dekan atau ka prodi, untuk penyusunan instrument/daftar tilik.</p>

3	Pelaksanaan RTM	<p>RTM ada 2 : fakultas dan universitas (dengan peserta RTM : auditor, pimpinan (tingkat univ maupun fakultas), serta ka prodi, ka unit sebagai auditee)</p> <p>Fakultas sebagai UPPS → fakultas ada RTM (dekan, wadek, pnjaminan mutu fakultas, prodi, ka. Prodi), termasuk menganalisis edom, survery kepuasan, dibahas hal2 yg harus dilanjutkan ke tk univ dan dibawa pada saat RTM univ dipresentasikan ke rektor dan warek.</p> <p>RTM univ : rektor, warek, ka. biro, ka. unit, LJM</p> <p>Laporan RTM pada tingkat univ berisi keseluruhan hasil AMI baik fakultas, prodi maupun unit.</p> <p>RTM dikelola oleh biro rektorat (surat, jadwal, pelaksanaan RTM), suplai data dari LJM</p> <p>RTM 1-2 minggu dilaks setelah AMI fakultas</p> <p>RTL : ada dilaporkan rekomendasi AMI sebelumnya (tindaklanjut di isi oleh warek)</p> <p>Lap RTM dibuat tingkat fakultas maupun universitas.</p>
4	Pelaksanaan Audit mutu eksternal	<p>Proses akreditasi prodi dalam menyikapi pemberlakuan Permendikbud no. 53 tahun 2023 :</p> <p>Prodi tetap mengajukan proses akreditasi dengan ketentuan waktu pengajuan :</p> <p>Prodi baru maks mengajukan tgl 16 Agustus 2025</p> <p>Prodi lama maks mengajukan bulan Desember 2025</p>
5	Standar Audit mutu	<p>Standar fakultas ada dibuat tersendiri yang memayungi semua prodi yang ada dengan parameter indicator yang ada di LAM-PT.</p> <p>Standar pendidikan diberlakukan pada prodi. Fakultas standar yang harus dikelola oleh UPPS sesuai kriteria akreditasi termasuk yang ada di standar pendidikan (standar Dosen dan Tendik, standar sarpras, standar pembiayaan karena merupakan irisan dari proses pengelolaan prodi).</p> <p>Penjaminan mutu belum tentu menjadi auditor, auditor ada syarat (minimal bekerja/masa kerja, minimal jabatan) dan mengikuti pelatihan auditor.</p> <p>Survey kepuasan terpusat di LJM yg manaungi semua prodi dan unit.</p> <p>Pelaksanaan pra akreditasi : ada pendampingan oleh LJM dan diberikan fasilitator internal yg ditunjuk oleh LJM minimal 4x pendampingan pengisian instrument LKPS</p>

		<p>dan LED dan 2x oleh LJM. Fasilitator diberikan pelatihan dan persamaan persepsi oleh LJM.</p> <p>Renstra yg telah disusun di universitas KPI nya melibatkan unit/bagian mana, maka isian target berada di renstra unit/bidang tersebut.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan Indikator dan strategi yang direncanakan sesuai dengan KPI, jika tidak ada di KPI maka anggaran tdk dapat dicairkan.</p> <p>Instrument AMI awal tahun bisa berubah pada setiap tahun (ruang lingkup ttg proses) dengan menyesuaikan perubahan instrument dari Dikti.</p> <p>Instrument AMI akhir tahun tetap yang merupakan IKU dari Standar yang telah ditetapkan.</p>
6	Struktur organisasi	<p>Struktur organisasi LPM tidak boleh tertanam dengan eksekutif di Fakultas auditor harus mempunyai syarat antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal pernah menjabat sebagai sekpro 2. Pengalaman kerja selama 10 tahun 3. Lolos mengikuti pelatihan 4. Lolos ujian menjadi auditor <p>Bahwa auditor harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Independensi: Auditor harus tetap independen agar dapat melakukan penilaian yang obyektif terhadap sistem dan proses yang sedang diuji. Jika auditor diintegrasikan dengan manajemen tingkat tinggi, dapat muncul konflik kepentingan atau tekanan yang menghambat independensi mereka. 2. Objektivitas Posisi auditor seharusnya tidak dipengaruhi oleh kebijakan atau keputusan internal lembaga pendidikan. Mempertahankan objektivitas dalam penilaian mutu pendidikan memerlukan pemisahan antara fungsi pengawasan dan manajemen operasional. 3. Transparansi Untuk memastikan transparansi dalam proses penjaminan mutu, auditor perlu dapat memberikan pandangan dan saran mereka secara bebas tanpa ada tekanan atau intimidasi dari pihak manajemen. 4. Integritas penjaminan mutu Mempertahankan keberlanjutan dan integritas sistem penjaminan mutu pendidikan memerlukan evaluasi independen. Posisi auditor yang terpisah dapat membantu mengidentifikasi potensi perbaikan dan memastikan pemenuhan standar mutu yang

		<p>ditetapkan.</p> <p>5. Kemandirian pemantauan</p> <p>Auditor yang terpisah memiliki kemandirian yang memungkinkan mereka untuk melihat secara menyeluruh ke dalam berbagai aspek lembaga pendidikan tanpa harus khawatir dengan tekanan internal atau interaksi yang dapat mempengaruhi hasil audit.</p> <p>Dengan memisahkan peran auditor dari manajemen tingkat tinggi, lembaga penjaminan mutu dapat memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan lebih obyektif, transparan, dan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. Hal ini membantu meningkatkan kredibilitas dan integritas proses penjaminan mutu pendidikan.</p>
--	--	--

IV. PENUTUP

Demikian laporan implementasi kerja sama antara Universitas Bhamada Slawi dengan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Laporan ini dibuat sebagai bukti adanya tindak lanjut kerja sama dengan mitra.

Ka. Unit Humas dan Kerja Sama



Anisa Oktawati, M.Kep
NIPY. 1986.10.04.11.062



LAPORAN KEGIATAN IMPLEMENTASI KERJA SAMA ANTARA UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI DENGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

V. BUKTI KEGIATAN

a. Foto Kegiatan

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN SURAKARTA SENIN 26 FEBRUARI 2024



Foto 1. Foto Bersama Kegiatan *Benchmarking*



Foto 2. Foto Bersama TIM LPM Universitas Bhamada Slawi



Foto 3. Pelaksanaan Benchmarking

SURAT PERMOHONAN



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

Nomor : 02/LPM-BMD/I/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Permohonan Kegiatan Benchmarking

Slawi, 15 Januari 2024

Kepada Yth.
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Muhammadiyah Surakarta
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan perubahan bentuk institusi kami dari STIKes menjadi Universitas, maka perlu adanya beberapa penyesuaian terkait tata kelola perguruan tinggi dan pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Bhamada Slawi. Untuk itu, kami bermaksud melaksanakan kegiatan benchmarking ke Lembaga Penjaminan Mutu (LJM) Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Kelapa LJM UMS berkenan menerima kami beserta tim, yang mana kegiatan kami rencanakan pelaksanaannya pada :

Hari, tanggal : Rabu, 31 Januari 2024
Waktu : pukul 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Kantor LJM Universitas Muhammadiyah Surakarta
Peserta : 10 (sepuluh) orang dengan data sebagaimana terlampir

Namun demikian, apabila waktu yang kami rencanakan tersebut bersamaan dengan kegiatan di UMS, kami menyesuaikan dengan waktu yang dijadwalkan oleh LJM UMS.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Bhamada Slawi

Dr. Wisnu Widyantoro, S.Kp, M.Kep.
NIPY. 1972.02.08.97.006

Tembusan kepada :
1. Yth. Rektor Universitas Bhamada Slawi

Lampiran :

Daftar nama peserta benchmarking tata kelola perguruan tinggi dan pelaksanaan penjaminan mutu ke UJM Universitas Muhammadiyah Surakarta

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Wisnu Widyantoro, S.Kp,M.Kep.	Kepala LPM Universitas Bhamada Slawi
2	Woro Hapsari, S.Kep,Ns.M.Kep.	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3	Wahab Khasbulloh, M.M.	Ka. Prodi S1 Kewirausahaan
4	Toto Sudibyo, MM.	Ka. Prodi S1 Bisnis Digital
5	Rosmalia, ST, M.Kes.	Ka. Prodi D4 K-3 / Auditor
6	apt. Endang Istriningsih, M.Clin.Pharm.	Ka. Prodi S1 Farmasi / Auditor
7	Ikawati Setyaningrum, S.Kep,Ns,M.Kep.	Auditor
8	apt. Osie Listina, M.Sc.	Auditor
9	Kusrini, S.Pd.	Staf LPM
10	M. Azhar Adi Pradana, S.Kom.	Staf LPM /-IT

**DAFTAR NAMA PESERTA BENCHMARKING TATA KELOLA PERGURUAN
TINGGI DAN PELAKSANAAN PENJAMINAN MUTU KE LJM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

TANGGAL 26 FEBRUARI 2024

No.	Nama	Jabatan
1	Dr. Wisnu Widyantoro, S.Kp,M.Kep.	Kepala LPM Universitas Bhamada Slawi
2	Woro Hapsari, S.Kep,Ns.M.Kep.	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3	Wahab Khasbulloh, M.M.	Ka. Prodi SI Kewirausahaan
4	Toto Sudibyo, MM.	Ka. Prodi SI Bisnis Digital
5	Rosmalia, ST, M.Kes.	Ka. Prodi D4 K-3 / Auditor
6	apt. Endang Istriningsih, M.Clin.Pharm.	Ka. Prodi SI Farmasi / Auditor
7	apt. Osie Listina, M.Sc.	Auditor
8	Kusrini, S.Pd.	Staf LPM
9	M. Azhar Adi Pradana, S.Kom.	Staf LPM / IT

DAFTAR PERTANYAAN PADA KEGIATAN BENCHMARKING KE LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

1. Apakah sama tata kelola AMI tingkat fakultas dengan AMI tingkat program studi?
2. Periode audit di awal atau diakhir semester?
3. Pelaksanaan RTM di kelola pimpinan atau LJM? RTL seperti apa?
4. Dokumen tingkat fakultas cukup Renstra dan Renop? tidak perlu RIP?
5. Dokumen peningkatan seperti apa?
6. Bagaimana Pengelolaan/manajemen akademik pada prodi baru dengan mahasiswa yang masih minimal?
7. Kebijakan apa saja yang perlu dibuat untuk evaluasi, peningkatan dan pengendalian?
8. Pedoman2 monev pembelajaran dibuat oleh siapa? Jika fakultas, prodi perlu membuat tidak? Apakah perlu ada TIM monev tersendiri apa tergabung dalam Tim Audit? Atau perlu dibuat Tim Monev sekaligus membuat pedomannya? Sejauh ini 3 Fakultas yang ada di institusi kami membuat panduan monev yang berbeda antara 1 dengan yang lainnya.
9. Teknik dan aplikasi apa yang digunakan untuk mendukung kegiatan SPMI?
10. Bagaimana cara penilaian kinerja pegawai (dosen dan tendik)? indikatornya apa saja? Bagaimana cara mendisiplinkan pegawai dalam menjalankan tupoksinya.
11. Bagaimana cara memotivasi dosen supaya tepat waktu dalam peningkatan jenjang karier dosen? (peningkatan jabfung)
12. Batasan kewenangan dalam manajemen dosen terkait punishmen jika dosen tdk disiplin dalam pelaksanaan tridharma (oleh bidang akademik atau bidang SDM)?
13. Apakah di UMS ada tunjangan kinerja bagi pegawai? jika ada berlaku untuk siapa (dosen atau tendik atau keduanya)? Indikatornya apa saja?
14. Struktur organisasi LPM di Bhamada...

SURAT PEMBERITAHUAN KE REKTOR



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS BHAMADA SLAWI

Nomor : 07/LPM-BMD/II/2024
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Pemberitahuan Kegiatan Benchmarking Penjaminan Mutu
ke UJM Universitas Muhammadiyah Surakarta

Slawi, 20 Februari 2024

Kepada
Yth. Rektor Universitas Bhamada Slawi
di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa dalam rangka persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, maka Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Bhamada Slawi akan melaksanakan kegiatan Benchmarking ke Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Surakarta (UJMS) pada hari Senin, tanggal 26 Februari 2024. Berikut kami lampirkan surat konfirmasi dan daftar peserta yang akan mengikuti kegiatan tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan sebagai pemberitahuan dengan harapan dapat diterbitkan surat perintah perjalanan dinas dari pejabat yang berwenang, atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Bhamada Slawi

Dr. Wisnu Widyantoro, S.Kp, M.Kep.
NIPY. 1972.02.08.97.006